

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ambulasi dini pada post partum spontan adalah suatu kemampuan ibu untuk secepat mungkin keluar dari tempat tidur segera setelah kala IV persalinan kemudian membimbingnya secepat mungkin berjalan ke kamar mandi. Pada persalinan normal ambulasi dini baik dilakukan pada saat 2 jam setelah post partum, ibu diperbolehkan untuk miring kanan atau miring kiri untuk mencegah terjadinya trombosis (Hidayah, 2009).

Fenomena yang ada pada ibu post partum setelah kala IV persalinan, masih tidak melakukan ambulasi dini karena alasan fisiologis, yaitu tubuh masih mengalami kelelahan, nyeri luka pada jalan lahir, sehingga takut menggerakkan tubuh, khawatir akan berakibat buruk. Usia ibu dibawah 20 tahun lebih lambat merespon bimbingan ambulasi dini disebabkan karena faktor emosional ketakutan dan kecemasan, dibandingkan usia 20 - 30 tahun secara emosional lebih stabil. Tetapi pada usia ibu lebih dari 35 tahun bisa terjadi lambat dalam merespon ambulasi dini karena faktor fisiologis tubuh mengalami kelelahan dan lebih lambat pulihnya dibandingkan usia kurang dari 35 tahun. Pada primipara lebih lambat melakukan ambulasi dini dibandingkan multipara yang sudah pengalaman pada persalinan yang lalu, juga peranan ibu yang dominan dalam keluarga akan merespon lebih cepat ambulasi dini karena tuntutan perannya dibandingkan dengan ibu yang masih ketergantungan dengan orang tua.

Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2017 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervagina, 57% ibu mendapat jahitan perineum, 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Depkes RI, 2017). Data SDKI (2019) diperkirakan 40% komplikasi terjadi pada masa post partum, dimana 25% karena infeksi jalan lahir. Pada hasil penelitian di Jawa Timur terdapat 68% ambulasi dini mempercepat penyembuhan luka pada perineum, 96% nya ambulasi dini dapat mengurangi intensitas nyeri pada luka akibat persalinan (Nunung R, 2020). Pada persalinan spontan tidak lancar 75% ibu tidak melakukan ambulasi dini sedangkan persalinan spontan lancar 43,6% ibu yang tidak melakukan ambulasi dini. Pengetahuan ibu yang kurang baik 65,8% tidak melakukan ambulasi dini, pada pengetahuan ibu yang baik 44,8% tidak melakukan ambulasi dini. Usia 20 – 30 tahun sebanyak 69,2% mau melakukan ambulasi dini. Di usia ini juga 28,5% terjadi penyembuhan luka jalan lahir lebih cepat terjadi karena vaskularisasi lebih lancar.

Pada studi pendahuluan di Puskesmas Tanggul (2021), dari 52 ibu post partum, setelah proses persalinan banyak ibu mengeluhkan kelelahan fisik dan nyeri pada perineum, yang menyebabkan ibu ingin berlama-lama bertahan ditempat tidurnya. Hal yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah faktor emosional yang berupa kecemasan dan ketakutan yang dirasakan oleh ibu post partum utamanya pada primipara sebanyak 60%, 25% karena mengalami kelelahan fisik dan 15 % karena merasakan nyeri luka pada jalan lahir. Durasi waktu proses persalinan yang berlangsung juga sangat

berpengaruh pada kondisi fisik ibu pada post partum, jika proses persalinan berlangsung lama ibu akan mengalami kelelahan yang lebih lama dibandingkan proses persalinan yang lancar.

Besarnya angka kejadian Ibu post partum yang tidak melakukan ambulasi dini perlu mendapatkan perhatian penting dari peranan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan saat antenatal care dan intranatal care. Pemberian edukasi kesehatan pada saat antenatal care sangat dibutuhkan untuk pengetahuan ibu dalam melakukan ambulasi dini setelah kala IV persalinan. Sehingga pada saat bidan menyampaikan edukasi pada kala IV persalinan, ibu bisa langsung tanggap untuk melakukan ambulasi dini tersebut.

Dampak yang ditimbulkan jika tidak melakukan ambulasi dini antara lain: terjadinya gangguan pengeluaran lochea hingga menyebabkan lochea berbau busuk, terjadinya infeksi puerperium, subinvolusi, terjadinya konstipasi dan retensi urine, gangguan peredaran darah sehingga dapat terjadi trombosis vena dan pembengkakan pada tungkai serta nyeri daerah perineum (Sutanto, 2019). Sehingga untuk mengatasi dampak diatas salah satu upayanya yaitu menginformasikan pada ibu saat antenatal care pentingnya ambulasi dini dilakukan setelah 2 jam bayi lahir dan ibu tanpa keluhan. Sebab pergerakan tubuh segera yang dilakukan ibu post partum menjadikan sirkulasi darah menjadi lancar, membantu pemulihan tubuh lebih cepat dan mencegah terjadinya infeksi (Affandi, dkk., 2014).

Berdasarkan uraian data diatas, menggambarkan bahwa ambulasi dini pada ibu post partum, masih membutuhkan support edukasi dari bidan untuk

meyakinkan berbagai kekhawatiran ibu. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Edukasi Bidan Pada Kala IV Persalinan Dengan Ambulasi Dini di Puskesmas Tanggul Tahun 2023.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik yang diangkat penulis dan hendak dijawab melalui karya tulis ilmiahnya yaitu “Apakah ada Hubungan Edukasi Bidan Pada Kala IV Persalinan Dengan Ambulasi Dini di Puskesmas Tanggul Tahun 2023”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya Hubungan Edukasi Bidan Pada Kala IV Persalinan Dengan Ambulasi Dini di Puskesmas Tanggul Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Edukasi Bidan Pada Kala IV Persalinan
- b. Mengidentifikasi Ambulasi Dini Setelah Kala IV Persalinan
- c. Menganalisis Hubungan Edukasi Bidan Pada Kala IV Persalinan Dengan Ambulasi Dini

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan atau informasi bagi peneliti selanjutnya dalam menegembangkan ilmu pengetahuan.

- b. Menambah referensi bahan bacaan dan masukan bagi mahasiswa maupun masyarakat agar dapat melakukan asuhan persalinan dengan baik sehingga harapan untuk mendapatkan ibu dan bayi sehat dan selamat dapat terwujud.
- c. Mengurangi tingkat morbiditas bagi subjek penelitian yaitu ibu nifas 2 jam post partum, sehingga bisa mandiri memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya.

1.4.2 Segi Praktis

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian
- b. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Puskesmas Tanggul untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Ibu dan Bayi
- c. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi masyarakat agar dapat melakukan asuhan persalinan dengan baik sehingga harapan untuk mendapatkan ibu dan bayi sehat dan selamat dapat terwujud.
- d. Ibu post partum 2 jam dapat memperoleh kembali kesehatannya segera dan memungkinkan bidan bisa memberikan bimbingan dalam merawat bayinya.